

ANALISIS *OMOIYARI* PADA MASYARAKAT JEPANG



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Pranatha Cornelyoes Bangun

1211617051

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Sebagai Salah Satu
Syarat Mencapai Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Pranantha Cornelyoes Bangun
No. Registrasi : 1211617051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis *Omoiyari* pada Masyarakat Jepang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd.
NIP. 197311162008012005

Penguji I



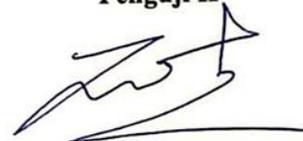
Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si.
NIP. 197612282008122001

Pembimbing II



Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed.
NIP. 197101252006042001

Penguji II



Dra. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed.
NIP. 196606042006042001

Ketua Penguji



Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si.
NIP. 197612282008122001

Jakarta, 19 Juli 2024
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliانا Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Pranantha Comelyoes Bangun
No. Registrasi : 1211617051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis *Omoiyari* pada Masyarakat Jepang

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti melakukan tindakan plagiat. Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Juli 2024



Pranantha Comelyoes Bangun
NIM. 1211617051



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Pranantha Cornelyoes Bangun
NIM : 1211617051
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : nanthacornelyoes@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis omoiyari pada Masyarakat Jepang

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Juli 2024

Penulis

(Pranantha Cornelyoes Bangun)
nama dan tanda tangan

Abstrak

Pranantha Cornelyoes Bangun. 2024. *Omoiyari* pada Masyarakat Jepang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep *omoiyari* dalam masyarakat Jepang, yang terdiri dari dua tahap, yaitu *omoi* (kesadaran diri dan kepedulian) dan *omoiyari* (empati dan perhatian terhadap orang lain). Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti percakapan film Jepang, artikel berita, dan video youtube. Analisis ini didasarkan pada teori *omoiyari* Longhurst (2023), Lebra (1976), dan teori Kikuchi (1998). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *omoiyari* diwujudkan dalam berbagai cara dalam masyarakat Jepang, termasuk rasa hormat terhadap lingkungan, kesopanan, penghargaan terhadap hal-hal sederhana, dan keramahan tanpa pamrih. Penelitian ini juga menemukan bahwa *omoi* dan *omoiyari* saling terkait dan saling mempengaruhi. Tindakan berdasarkan *omoi* dapat memicu *omoiyari* dari orang lain, dan sebaliknya, tindakan *omoiyari* dapat membantu individu menemukan *omoi* dalam hidup mereka. Studi ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang konsep *omoiyari* dan penerapannya dalam hubungan interpersonal dalam masyarakat Jepang. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi bahwa *omoiyari* juga berperan penting dalam konteks sosial yang lebih luas, seperti dalam komunitas dan tempat kerja, di mana kolaborasi dan kerja sama ditingkatkan melalui pemahaman dan empati. Temuan ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana prinsip-prinsip *omoiyari* dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan penuh pengertian.

Kata Kunci : *Omoi*, *Omoiyari*, Masyarakat Jepang, Empati, Perhatian Terhadap Orang Lain.

Abstract

Pranantha Cornelyoes Bangun. 2024. *Omoiyari* pada Masyarakat Jepang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to analyze the concept of *omoiyari* in Japanese society, which consists of two stages, namely *omoi* (self-awareness and care) and *omoiyari* (empathy and consideration for others). The data were collected from various sources such as Japanese film conversations, news articles, and social media videos. The analysis is based on Longhurst's (2023) theory of *omoiyari*: art of compassion, Lebra (1976), and Kikuchi (1998). The results show that *omoiyari* is manifested in various ways in Japanese society, including respect for the environment, politeness, appreciation for simple things, and selfless hospitality. The study also finds that *omoi* and *omoiyari* are interconnected and influence each other. Actions based on *omoi* can trigger *omoiyari* from others, and the other way around, acts of *omoiyari* can help individuals find *omoi* in their lives. This study contributes to a deeper understanding of the concept of *omoiyari* and its application in interpersonal relationships in Japanese society. Additionally, this study identifies that *omoiyari* also plays a crucial role in broader social contexts, such as in communities and workplaces, where collaboration and cooperation are enhanced through understanding and empathy. These findings provide new insights into how the principles of *omoiyari* can be applied in various aspects of life to create a more harmonious and understanding society.

Keywords: *Omoi*, *Omoiyari*, Japanese Society, Empathy, Consideration for Others

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Omoiyari* pada Masyarakat Jepang” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Jepang Universitas Negeri Jakarta.

Dalam skripsi ini penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan yang penulis miliki baik dari penulisan maupun penelitian yang jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik serta saran agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini supaya dapat menjadi lebih baik lagi. Penulis juga menyadari banyaknya bantuan, dukungan, serta doa yang penulis terima dari berbagai pihak. Tanpa bantuan, dukungan, serta doa dari mereka tersebut, penulis tidak akan mampu untuk sampai di titik ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M. Si. Selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang memberikan izin untuk membuat penelitian ini.
3. Ibu Dr. Frida Philiyanti, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi ini.
4. Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I serta selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, baik dalam bimbingan akademik maupun bimbingan moral serta selalu berbaik hati membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing II yang tidak hanya meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungan moral, namun juga selalu berbaik hati membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang telah mendidik, mengajarkan, dan memberikan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat.
7. Keluarga peneliti, terutama Ibu dan Ayah yang senantiasa mendukung secara moral, finansial, dan sebagainya kepada peneliti dalam menuntut ilmu.
8. Fransisca yang sudah membantu dukungan secara moral kepada peneliti
9. Muhammad Aldillah, dan Dwi Putra Fakhri yang selaku teman seperjuangan sejak awal semester hingga akhir dan selalu membantu dukungan secara moral, dan berbagai hal.
10. Vickryan Embriano, S.Pd., Vaniya Safitri Irawan, S.Pd., Ryan Amarta

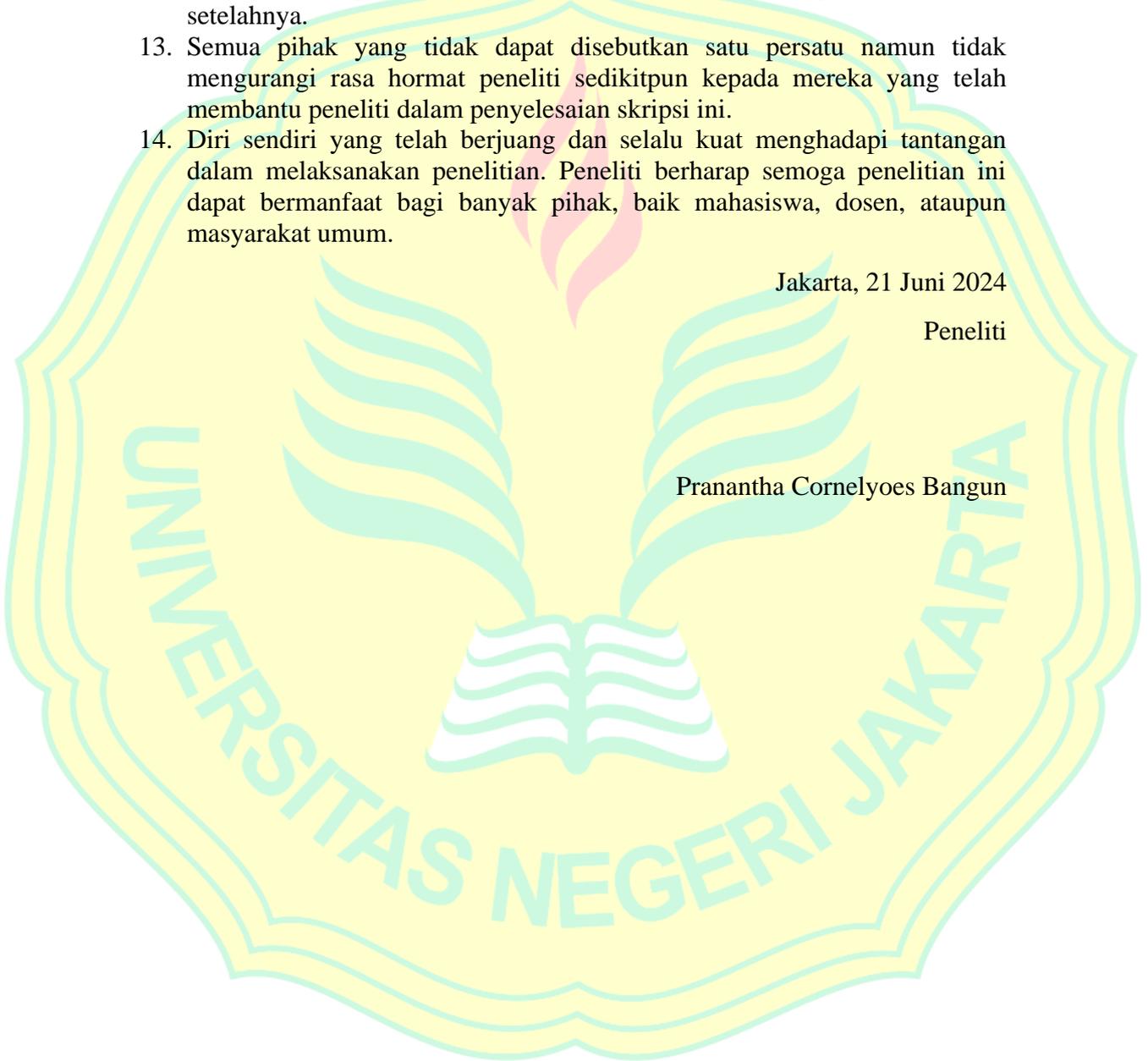
Pratama, S.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.

11. Gabriella Inez Larasati, Nurul Frida G., Trias, Elvira Maharani selaku teman seperjuangan yang selalu saling menyemangati.
12. Seluruh anggota keluarga Akazora (angkatan 2017) yang saling membantu dalam kegiatan akademik maupun dukungan moral, serta memberikan banyak kenangan dan kebersamaan selama masa perkuliahan dan setelahnya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat peneliti sedikitpun kepada mereka yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Diri sendiri yang telah berjuang dan selalu kuat menghadapi tantangan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, baik mahasiswa, dosen, ataupun masyarakat umum.

Jakarta, 21 Juni 2024

Peneliti

Pranatha Cornelyoes Bangun



概要

A. はじめに

ロングハースト(2023:20)によると、「思いやりとは、他者の感情を感じ取り、喜びも悲しみも理解し、彼らの願望を実現するために自発的に助ける能力である」と述べている。思いやりは幼少期から実践される生活の原則である。日本の学校では、生徒に共感、思いやり、そして社会的責任を持つように教えている。この教育は単なる理論としてではなく、教室の清掃や食べ物の共有、困っている友人の手助けなど、日常の活動を通じて実践される。したがって、日本の教育は学業成績だけでなく、強い人格形成にも重きを置いていることが分かる。ロングハースト(2023: 24)によると、思いやりの他に、日本には重要な概念である「思い」も存在する。思いとは、人間の心の中での興味の過程であり、他者を助け、献身し、時間を捧げる前にまず自己を認識する必要があることを指す。思いは人間が物事を異なる視点で見ることを促し、新しい習慣を定め、創造性を活性化する活動と実践に焦点を当てている。これは、人間の生活において幸福、満足、および感謝を見つけることを目的としている。この方法は、取り組むことに対してより注意深くなるという思考の変化を通じて行うことができる。これら二つの概念は互いに補完し合い、日本の個人と社会の人格を形成する。思いは自己開

発と幸福および満足を達成するための思考の変革に焦点を当てる一方で、思いやりは他者を助ける具体的な行動を重視しており、思いやりは日本のキャラクター教育の重要な側面の一つである。

B. 問題提起

上記の背景と研究の焦点に基づき、以下の問題を定式化することができる。

1. 日本社会における「思い」の具現化はどのようにされているか？
2. 日本社会における「思いやり」の具現化はどのようにされているか？
3. 日本社会における「思い」と「思いやり」の関連性はどのようなものであるか？

C. 研究結果の分析

Sugiyono (2010:82) は、文書を過去の出来事の記録と定義している。この文書は、個人または集団によって作成された、書かれた、視覚的な、または記念碑的な人工物である可能性がある。書かれた文書の例としては、日記、人生の物語、物語、伝記、規則、および政策がある。視覚的な文書には、写真、動画、スケッチなどが含まれる。絵画、彫刻、映画などの芸術作品も、ドキュメンテーションデータ収集技術に分類できる。ドキュメンテーションデータ収集技術を使用することで、研究者は、日本の社会における思いやりのある行動を描いたビデオやアニメなどの芸術作品を参照できる。

データ	思い	思いやり	思いと思いやりの関係	説明的
1	丁寧	和、おもてなし	丁寧は、おもてなしに 関係する	Melon 株式会社の専門 家による丁寧なプレゼ ンテーションで、マイ ンドフルネスプロジェ クトが紹介され、この プロジェクトは日本の 小学校に無料で実施さ れる。
2	雑貨、 丁寧	おもてな し、お任せ	雑貨はおもてなし に 関係する	クラスメートは、内田 が日常的に教室の植物 に水をやっているのを見 て、人気コンテスト で彼を「Mr. 親切」に 選んだ。内田は自分が 人気コンテストで優勝 したことを知って、よ り感動した。
			雑貨はお任せに関 係する	内田は、C組の人気コ ンテストで1位を獲得 するために、スケッチ 団のメンバーに任せ た。そのため、内田は さらに自信を持つよう になった。
3	もった いない	和	もったいないは和 に 関係する	サンジは、食材の残り 物から食品廃棄物を削 減することに成功し、 無駄になる食材はなか った「もったいな い」。
4	もった いない	おもてなし	もったいないはお も てなしに関係す る	イトーヨーカドーは、 地域社会へのサービス の一環として、フード ドライブ収集ボックス を設置するという取り 組みを行った。これ は、まだ食べられる食 品がゴミ箱に捨てられ るのを防ぐための具体 的なステップ。

5	きれい	和、おもてなし	きれいとは和に関する	生徒が学校を掃除することで、すべての生徒にとって清潔で健康的な学校環境を作り出す。
			きれいはおもてなしに関する	生徒は小学校から定期的に掃除をすることに慣れているので、清潔な学校の施設は他の人にも利用できる。
6	きれい	おもてなし	きれいはおもてなしに関する	サッチャンの母親から大掃除について説明を受けた後、サッチャンは母親に見返りを期待することなく、喜んで家の掃除を手伝った。
7	丁寧	おもてなし	丁寧はおもてなしに関する	丁寧な言葉遣いと敬意を示すことで、相互理解と協力の雰囲気を作り出している。
8	丁寧	おもてなし	丁寧はおもてなしに関する	チヒロが自分の過去を話したことに難色を示したにもかかわらず、永井さんはチヒロを直接叱ることはなかった。しかし、永井さんは丁寧な懸念を表明した。
9	雑貨、丁寧	おもてなし	雑貨と丁寧はおもてなしに関する	視聴者への袱紗の使い方チュートリアルでは、丁寧な言葉遣いと丁寧な説明が使用されている。
10	雑貨	-	-	-
11	丁寧、雑貨	和	丁寧と雑貨は和に関する	お茶会（茶道）では、家の主人が水差し、茶碗、ティースプーンなどのシンプルなものをおもてなしの言葉遣いと行動で他の人に提供する。

12	雑貨	和、おもてなし	雑貨は和に関係する	ショウゴとメルがお花見を楽しんでいるのは、桜が咲いているときにだけ楽しめるシンプルなひととき。
			雑貨はおもてなしに関係する	ショウゴは、メルが花見を満喫できるように、自転車のサドルを上げることを申し出た。メルがその申し出に同意すると、ショウゴは自転車のサドルを上げるのを手伝ってくれた。
13	もったいない、丁寧	おもてなし	もったいないはおもてなしに関係する	黒服の男性は、Shopieの財布を返すことで、Shopieの持ち物の価値を守ろうとする迅速な行動をとった。
			丁寧はおもてなしに関係する	黒服の男性は、写真撮影を手伝ったり、メロンパンを無料で提供したりすることで、Shopieに丁寧で思いやりのある姿勢を示した。
14	雑貨、きれい	おもてなし、温故知新	きれいはおもてなしに関係する	スケートボードを持った男性が、きちんとした服装の男性からゴミを拾い、ゴミ箱に捨てた。
			雑貨は温故知新に関係する	インタビューの中で、スケートボードを持った男性は、公園を掃除しているおじいさんの前でゴミを捨てるというきちんとした服装の男性の行動を、父親に同じことをした子供の頃の自分を思い出した。
15	丁寧	温故知新	丁寧は温故知新に関係する	キャリアウーマンは、レストランのオーナーの差別的な行動に対し

				て、丁寧かつ毅然とした態度で接し、過去の経験を不当な扱いに立ち向かう教訓として活かしている。
16	丁寧	温故知新	丁寧は温故知新に 関係する	灰色の服を着た男性は、恋人と喧嘩している女性をなだめようと、怒鳴ったりせず、優しい口調で話しかけた。これは、彼自身がかつて恋人に暴力を振るわれた経験があり、青い服を着た男性にも同じようなトラウマを抱えてほしくなかったからである。
17	雑貨	千羽鶴	雑貨は千羽鶴に 関係する	Yuaさんの1000羽の鶴を作るというささやかな行動は、COVID-19パンデミックの終息と医療従事者への感謝の気持ちを表す希望の象徴である。
18	雑貨	千羽鶴	雑貨は千羽鶴に 関係する	千羽鶴を折るというささやかな行動を通して、千羽鶴は平和の象徴となり、広島への慰霊と世界平和への祈りを捧げる。
19	丁寧	お任せ、おもてなし	丁寧はお任せに 関係する	Simmonsは次郎の店を訪れ、次郎小野の息子（小野隆）に丁寧な英語で寿司を注文するよう依頼した（お任せ）。

			丁寧はおもてなし に 関係する	小野隆は、英語で丁寧 に寿司を食べる順番を 教え、シモンズに最高 の食事体験を提供した (おもてなし)。
20	もった いない	お任せ	もったいないはお 任せに 関係する	お客様は、和牛の選択 をシェフに委ねます (お任せ)。シェフ は、高品質な食材を選 び、丁寧に調理するこ とで思いやりを示しま す。飼育に配慮した農 場から和牛を選ぶこと も、動物や天然資源を 大切にするという「も ったいない」の精神を 反映しています。
21	もった いな い、雑 貨	千羽鶴、お もてなし	もったいないは千 羽鶴に 関係する	ボスンとミサキは、哲 が1万羽の折り鶴を作 った努力(千羽鶴)を 高く評価している(も ったいない)。

D. 終わりに

本研究では、日本社会における「思い」と「思いやり」の概念の具現化とその相互関係を分析する。「思い」とは自己認識と配慮であり、「思いやり」とは共感と他者への支援行動である。アニメ、ニュース記事、ソーシャルメディア動画など、様々なソースからの21個のデータを分析した。その結果、「思い」は「もったいない」(物を大切にすること)、「きれい」(清潔さ)、「丁寧」(礼儀正しさ)、「雑貨」(ささやかな幸せ)という4つの原則で具現化され

ることが分かった。一方、「思いやり」は「和」（調和）、「おもてなし」（無私の親切）、「温故知新」（過去から学ぶ）、「千羽鶴」（千羽鶴の伝統）、「お任せ」（委ねる）という5つの原則で具現化される。研究の結果、「思い」と「思いやり」は相互に関連し、影響し合っていることが分かった。「思い」は「思いやり」の発達の基礎となり、「思い」に基づいた行動は他者からの「思いやり」を引き出すことができる。「思い」と「思いやり」の価値観は、日本社会における社会的交流、教育、芸術、文化など、様々な側面に反映されている。

本研究は、日本社会における「思い」と「思いやり」の概念が、日常生活においてどのように実践されているかについて新たな洞察を提供する。これらの価値観は、日本文化の文脈において重要であるだけでなく、より良い関係を築き、より調和のとれた世界を創造するために、グローバル社会にとってもインスピレーションとなり得る。

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan.....	iii
Lembar Publikasi	iv
Abstrak	v
KATA PENGANTAR	vii
概要.....	ix
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Sub fokus Penelitian.....	4
1. Fokus Penelitian	4
2. Sub Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORI	7
A. Deskripsi Teoritis	7
1. <i>Omoi</i>	7
a. Mottainai	8
b. Kirei	9
c. Teinei.....	10
d. Zakka.....	11
2. <i>Omoiyari</i>	12
a. Wa (Keselarasan)	15
b. Omotenashi (Seni Bersikap Ramah tanpa Pamrih).....	16
c. Onkochishin (Belajar dari Masa Lalu).....	17
d. Senbazuru (Tradisi Seribu Burung Bangau Kertas sebagai Lambang Kesuksesan dan Nasib Baik).....	18
e. Omakase (Mempercayakan)	20
3. Kaitan <i>Omoi</i> dengan <i>Omoiyari</i>	21
4. Penelitian Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Tujuan Penelitian.....	26

B. Lingkup Penelitian.....	26
C. Waktu dan Tempat	27
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	31
G. Kriteria Analisis.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Data	34
B. Interpretasi Data	54
1. Perwujudan <i>omoi</i> pada masyarakat Jepang	54
a. Mottainai	54
b. Kirei	58
c. Teinei.....	62
d. Zakka.....	67
2. Perwujudan <i>Omoiyari</i> pada masyarakat Jepang	73
a. Wa (Keselarasan)	73
b. Omotenashi	76
c. Onkochishin	81
d. Senbazuru.....	85
e. Omakase.....	90
3. Kaitan <i>omoi</i> dengan <i>omoiyari</i> pada masyarakat Jepang.....	95
BAB V PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118